

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGUNAKAN METODE RGEC DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH NASABAH

Devika Cherly Putrihadiningrum*

Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

*e-mail: Cherly.mnj@unusida.ac.id

Abstract

Covid-19 has an impact on the weak economy of the community, banking sector is a sector that helps improve the economy of the community in the midst of the covid-19 pandemic. The level of health of the bank is in the interests of all relevant parties, both owners, bank administrators, community users of bank services, Bank Indonesia applies bank supervision authority or other parties. If the bank's assessment is declared "healthy" or "very healthy", it will have an impact on increasing the number of customers be it the number of deposit customers, financing or services. The sample used in this investigation is financial dataPT. Bank Mandiri 2016-2020. The purpose of this study was to find out the influence of Risk Profile, Good Corporate Governance, Return on Asset, and Capital Adequacy Ratio on the increase in the number of customers at Bank Mandiri. The sample used in this study is the financial data of PT. Bank Mandiri 2016-2020. Data usage technique is to use SPSS. Based on the RGEC Test against Bank Mandiri it is known that Bank Mandiri's performance in 2016-2017 has excellent Risk Profile, Good Corporate Governance, Return on Asset, and Capital Adequacy Ratio values. This study shows that risk profile, good corporate governance, return on asset, and capital adequacy ratio have an effect both partially and simultaneously on the increase in the number of employees in independent banks.

Keywords: *Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital, Costumer Increase*

Abstrak

Covid-19 berdampak pada lemahnya perekonomian masyarakat, sektro perbankan adalah sector yang membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di tengah pandemic covid-19. Tingkat kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengurus bank, masyarakat pengguna jasa bank, Bank Indonesia berlaku otoritas pengawasan bank maupun pihak lainnya. Jika penilaian bank dinyatakan "sehat" atau "sangat sehat", maka akan berdampak terhadap peningkatan Sjumlah nasabah baik itu jumlah nasabah simpanan, pembiayaan maupun layanan jasa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Risk Profil, Good Corporate Governance, Return on Asset, dan Capital Adequacy Ratio terhadap peningkatan jumlah nasabah di Bank Mandiri. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan PT. Bank Mandiri tahun 2016-2020. Adapun Teknik

pengolahan Data adalah dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan Uji RGEC terhadap Bank Mandiri diketahui bahwa kinerja Bank Mandiri pada tahun 2016-2017 memiliki nilai Risk Profil, Good Corporate Governance, Return on Asset, dan Capital Adequacy Ratio yang sangat baik. Adapun pada penelitian ini menunjukkan bahwa Risk Profil, Good Corporate Governance, Return on Asset, dan Capital Adequacy Ratio berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap peningkatan jumlah karyawan di bank mandiri.

Kata kunci: Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital, Peningkatan Jumlah Nasabah.

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memiliki dampak yang besar pada berbagai subsektor. Hal ini karena penyebaran virus yang sangat cepat dan banyak menyebabkan kelumpuhan ekonomi yang begitu fatal. S. Nur Safitri (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pandemi Covid-19 ini berhubungan dengan melemahnya perekonomian masyarakat. Dalam membangun ekonomu masyarakat di tengah pandemic sektor perbankan memiliki kelebihan dimana dalam perbaikan untuk memulihkan penurunan karena perubahan makro ekonomi dalam masa pandemi seperti ini jauh lebih cepat dibandingkan dengan sub sektor lainnya. (Fatimah, 2021)

Pesatnya perkembangan perbankan di Indonesia mengakibatkan sangat diperlukan suatu pengawasan terhadap kinerja bank tersebut (Pramana, 2016). Bank sentral memiliki peran untuk mengatur kebijakan moneter, meminimalisir setiap resiko yang mungkin terjadi dan menjaga stabilitas ekonomi serta dalam hal pengawasan untuk kesejahteraan masyarakat. Selain itu, bank menjadi agent of trust karena bertanggungjawab atas kegiatannya dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. (Pratiwi, 2021).

Tingkat kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengurus bank, masyarakat pengguna jasa bank, Bank Indonesia berlaku otoritas pengawasan bank maupun pihak lainnya. (Suyatna, 2021) Tingkat kesehatan tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko. Untuk menilai suatu kesehatan bank dapat dilihat dari berbagai aspek. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat.

Penilaian kesehatan bank merupakan instrumen bagi otoritas pengawas yang bertanggungjawab terhadap kegiatan perbankan dalam skala nasional dimana saat ini di bawah naungan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Predikat kesehatan suatu bank digunakan sebagai sarana untuk menetapkan strategi dan kebijakan dalam mengawasi suatu bank. Melalui penilaian yang berasal dari hasil analisis kegiatan operasional suatu bank, maka otoritas pengawas dalam hal ini OJK akan lebih efektif dalam menentukan kebijakan serta memberikan evaluasi

atas kinerja yang telah dilakukan. (Peraturan OJK, 2016). Penilaian Kesehatan Bank dengan menggunakan metode RGEC yang merupakan singkatan dari komponen yang dijadikan faktor dalam penilaian meliputi *Risk profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* yang diatur dalam PBI No 13/1/PBI/2011 Bab IV Pasal 11 tentang Mekanisme Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Secara Konsolidasi (Peraturan BI, 2011).

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai oleh beberapa faktor penentu, salah satunya adalah dengan faktor laporan keuangan bank yang bersangkutan. Karena dengan adanya laporan keuangan, maka dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang akan menjadi dasar dari penilaian kesehatan bank tersebut. Jika penilaian bank dinyatakan “sehat” atau “sangat sehat”, maka akan berdampak terhadap peningkatan jumlah nasabah baik itu jumlah nasabah simpanan, pembiayaan maupun layanan jasa. (Suyatna, 2021). Selain itu, Penilaian tingkat kesehatan bank juga mampu memberikan sinyal atau kemudahan dalam pengambilan keputusan investasi. Tingkat kesehatan bank tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan bank saja, tetapi juga dapat mencerminkan kinerja manajemen perusahaan. (Hendrayana, 2015)

Jumlah nasabah dapat mengalami peningkatan jika masyarakat merasakan adanya ketertarikan untuk menyimpan dananya pada bank. Faktor nasabah atau masyarakat memilih bank sebagai tempat mereka menyimpan dananya dengan melihat keadaan dari bank tersebut serta melihat tingkat kesehatan bank tersebut karena jika semakin banyak nasabah yang menyimpan dananya di bank semakin

baik pula tingkat kesehatan bank tersebut. (Sari, 2020). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Risk Profil, Good Corporate Governance, *Return on Asset*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap peningkatan jumlah nasabah di Bank Mandiri.

Bagi perbankan, hasil akhir penilaian kondisi bank tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang sedangkan bagi Bank Indonesia dapat digunakan sebagai sarana penetapan dan implementasi strategi pengawasan bank oleh Bank Indonesia. (Khalil, 2016)

2. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini memakai data laporan keuangan PT. Bank Mandiri Indonesia. Populasinya adalah laporan keuangan PT. Bank Mandiri sampelnya berjumlah 5 dengan teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini sampelnya memakai data tahun 2018-2020. Kriteria yang ditentukan diantaranya. Data yang digunakan merupakan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi diambil dari data keuangan dan jumlah nasabah yang diambil di website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada PT. Bank Mandiri tahun 2018-2020. Adapun Teknik penggunaan Data adalah dengan menggunakan SPSS.

3. HASIL DAN DISKUSI

Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 1.5. hasil analisis RGEC 2016

2016	Persentase	Kriteria Peringkat	Keterangan
NPL	0,43%	1	Sangat Sehat
GCG	1	1	Sangat Sehat
ROA	1,64%	1	Sangat Sehat
CAR	21,36%	1	Sangat Sehat

Sumber: data yang di olah

Tabel 1.5 diatas menunjukkan

bahwa kinerja Bank Mandiri pada tahun 2016 memiliki nilai Risk Profil, Good Corporate Governance, *Return on Asset*, dan *Capital Adequacy Ratio* yang sangat sehat.

Tabel 1.6. hasil analisis RGEC 2017

2017	Persentase	Kriteria Peringkat	Keterangan
NPL	0,84%	1	Sangat Sehat
GCG	1	1	Sangat Sehat
ROA	3,03%	1	Sangat Sehat
CAR	21,64%	1	Sangat Sehat

Sumber: data yang di olah

Tabel 1.6 diatas menunjukkan bahwa kinerja Bank Mandiri pada tahun 2017 memiliki nilai Risk Profil, Good Corporate Governance, *Return on Asset*, dan *Capital Adequacy Ratio* yang sangat sehat.

Tabel 1.7. hasil analisis RGEC 2018

2018	Persentase	Kriteria Peringkat	Keterangan
NPL	0,67%	1	Sangat Sehat
GCG	1	1	Sangat Sehat
ROA	3,17%	1	Sangat Sehat
CAR	20,96%	1	Sangat Sehat

Sumber: Data Yang Diolah

Tabel 1.7 diatas menunjukkan bahwa kinerja Bank Mandiri pada tahun 2018 memiliki nilai Risk Profil, Good Corporate Governance, *Return on Asset*, dan *Capital Adequacy Ratio* yang sangat sehat.

Tabel 1.8. hasil analisis RGEC 2019

2019	Persentase	Kriteria Peringkat	Keterangan
NPL	1,06%	1	Sangat Sehat
GCG	1	1	Sangat Sehat
ROA	2,72%	1	Sangat Sehat
CAR	21,39%	1	Sangat Sehat

Sumber : data yang di olah

Tabel 1.8 diatas menunjukkan bahwa kinerja Bank Mandiri pada tahun 2019 memiliki nilai Risk Profil, Good

Corporate Governance, *Return on Asset*, dan *Capital Adequacy Ratio* yang sangat sehat.

Tabel 1.9. hasil analisis RGEC 2020

2020	Persentase	Kriteria Peringkat	Keterangan
NPL	1,38%	1	Sangat Sehat
GCG	1,00%	1	Sangat Sehat
ROA	1,95%	1	Sangat Sehat
CAR	19,90%	1	Sangat Sehat

Sumber : data yang di olah

Tabel 1.9 diatas menunjukkan bahwa kinerja Bank Mandiri pada tahun 2020 memiliki nilai Risk Profil, Good Corporate Governance, *Return on Asset*, dan *Capital Adequacy Ratio* yang sangat sehat.

Uji t

Tabel 1.10 Coefficients^a

Model	T	sig
1 (Constant)	5.744	.029
NPL	10.181	.010
GCG	5.834	.028
ROA	-19.145	.003
CAR	7.571	.017

Sumber : Data Yang Diolah

Pada tabel diatas diketahui bahwa Nilai t hitung pada Risk Profil adalah sebesar 10.181. dimana nilai t tabel dari penelitian ini adalah 2.5705 dengan nilai signifikan Risk Profil kurang dari 5% yaitu sebesar 0,010. Hal ini mengindikasi bahwa variabel Risk Profil berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan jumlah nasabah di Bank Mandiri.

Pada tabel diatas diketahui bahwa Nilai t hitung pada Good Corporate Governance adalah sebesar 5.834. dimana nilai t tabel dari penelitian ini adalah 2.5705 dengan nilai signifikan Good Corporate Governance kurang dari 5% yaitu sebesar 0,028. Hal ini mengindikasi bahwa variabel Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan jumlah nasabah di Bank Mandiri.

Pada tabel diatas diketahui bahwa Nilai

t hitung pada Earning adalah sebesar 5.834. dimana nilai t tabel dari penelitian ini adalah -19.145 dengan nilai signifikan Earning kurang dari 5% yaitu sebesar 0,003. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Earning berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan jumlah nasabah di Bank Mandiri

Pada tabel diatas diketahui bahwa Nilai t hitung pada Capital adalah sebesar 5.834. dimana nilai t tabel dari penelitian ini adalah -7.571 dengan nilai signifikan Capital kurang dari 5% yaitu sebesar 0,017. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Capital berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan jumlah nasabah di Bank Mandiri

Uji F

		ANOVA ^a			
		df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4	28.372	135.255	.007 ^b
	Residual	2	.210		
	Total	6			

Pada Uji F, diketahui bahwa F tabelnya adalah 19.247 dimana F hitungnya adalah sebesar 135.255 dengan nilai Signifikansi 0,07^a, nilai signifikansi pada tabel lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Risk Profil, Good Corporate Governance, *Return on Asset*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap jumlah nasabah di Bank Mandiri

Dari data diatas dapat dijabarkan bahwa tingkat risk profil pada bank mandiri meningkat pada saat adanya Covid-19. Begitu juga dengan *Return on Asset* dan *Capital Adequacy Ratio* yang mengalami peningkatan saat pandemic Covid-19. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan Bank Mandiri dalam mengelola dana nasabah dikatakan baik, walaupun Covid-19 menunjukkan tingkat risiko bank yang meningkat.

Pada penelitian ini nilai ROA tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap Peningkatan jumlah nasabah di Bank

Mandiri. Hal ini mengindikasikan bahwa nasabah lebih memperhatikan hal lain selain Return on asset pada bank mandiri, Adapun nasabah lebih memperhatikan GCG, Risk Profil dan *Capital Adequacy Ratio* pada bank mandiri.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan Uji RGEC terhadap Bank Mandiri diketahui bahwa kinerja Bank Mandiri pada tahun 2016-2017 memiliki nilai Risk Profil, Good Corporate Governance, *Return on Asset*, dan *Capital Adequacy Ratio* yang sangat baik.

Adapun pada Uji t diketahui bahwa bahwa Nilai t hitung pada Risk Profil adalah sebesar 10.181. dimana nilai t tabel dari penelitian ini adalah 2.5705 dengan nilai signifikan Risk Profil kurang dari 5% yaitu sebesar 0,010. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Risk Profil berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan jumlah nasabah di Bank Mandiri.

Sedangkan pada Good Corporate Governance menunjukkan nilai t hitung sebesar 5.834. dimana nilai t tabel dari penelitian ini adalah 2.5705 dengan nilai signifikan Good Corporate Governance kurang dari 5% yaitu sebesar 0,028. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan jumlah nasabah di Bank Mandiri.

Sedangkan Pada Earning nilai t hitung adalah sebesar 5.834. dimana nilai t tabel dari penelitian ini adalah -19.145 dengan nilai signifikan Earning kurang dari 5% yaitu sebesar 0,003. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Earning berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan jumlah nasabah di Bank Mandiri

Adapun nilai t hitung pada Capital adalah sebesar 5.834. dimana nilai t tabel dari penelitian ini adalah -7.571 dengan nilai signifikan Capital kurang dari 5%

yaitu sebesar 0,017. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Capital berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan jumlah nasabah di Bank Mandiri. Pada Uji F, diketahui bahwa F tabelnya adalah 19.247 dimana F hitungnya adalah sebesar 135.255 dengan nilai Signifikansi 0,07^a, nilai signifikansi pada tabel lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Risk Profil, Good Corporate Governance, Return on Asset, dan Capital Adequacy Ratio terhadap jumlah nasabah di Bank Mandiri

DAFTAR PUSTAKA

- Christian, F. J., Tommy, P., & Tulung, J. (2017). *Analisa Kesehatan Bank* In 530 Jurnal EMBA (Vol. 5, Issue 2). www.bi.go.id
- Fatimah, Nur. 2021. *Analisis Kesehatan Bank Konvensional di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bank Danamon Indonesia Tbk)*. Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE), 2021, Vol. 1 No. 6, Hal 154- 161.
- Hendrayana, Putu Wira. 2015. *Pengaruh Komponen RGEC Pada Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.1 (2015): 74-89
- Khalil, Muhammad. 2016. *Analisis Penggunaan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, And Capital (RGEC) Dalam Mengukur Kesehatan Bank Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2014*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1, No. 1, (2016) Halaman
- Sari, I. A., Lasiyono, U., & Surabaya, A. B. (n.d.). (2020) *Pengaruh Penilaian Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah*.
- Suyatna, N., & Mi'razul Mu'minin, A. (2021). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dan Dampaknya terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah*. Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah, 5(1), 40–45. <https://doi.org/10.32627>
- S. Nur Safitri, R. (2020). *Alokasi Dana Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa Siwalanrejo Dalam Masa Pandemi Covid-19*.
- Thalassinou, John E. 2011. *Measuring a Bank's Financial Health: A Case Study for the Greek Banking Sector*. European Research Studies, Volume XIV, Issue (3), 2011
- Pramana, Komang Mahendra. 2016. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan Rgec) Pada Pt. Bank Danamon Indonesia Tbk*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 6, 2016: 3849-3878
- Pratiwi, Kurniawati Widi. 2021. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return Saham Selama Pandemi Covid-19 pada perbankan yang terdaftar di BEI*. E-JRA Vol. 10 No. 02 Agustus 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 /POJK.03/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, hlm. 1
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, hlm. 10